

**MANFAAT LINGKUNGAN KAWASAN WISATA ALAM PINCURAN
PUTI NAGARI TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK**

Tesis

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Lingkungan*



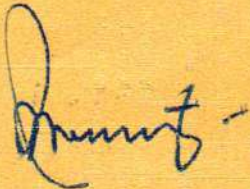
Oleh

JONI SAPUTRA
NIM. 18168003

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Joni Saputra**
NIM. : 18168003

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> Pembimbing	 _____	29 2013 03 _____

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



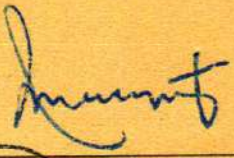
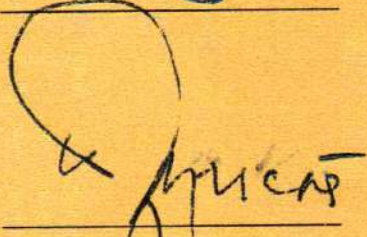
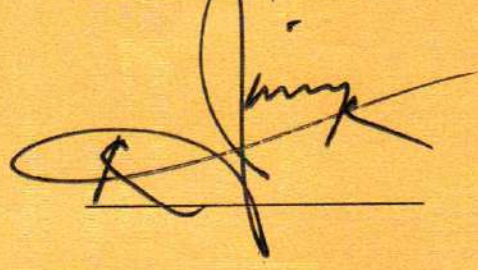
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
NIP. 19610724 198703 1 003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER SAINS

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Bustari Muchtar</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Nama : **Joni Saputra**

NIM. : 18168003

Tanggal Ujian : 09 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

MANFAAT LINGKUNGAN KAWASAN WISATA ALAM PINCURAN PUTI NAGARI TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 9 Februari 2023

Yang memberi pernyataan,



Joni Saputra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat beserta salam untuk Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Tesis ini mengambil judul “**Manfaat Lingkungan Kawasan Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok**”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni :

1. Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku Penguji I yang telah menyumbangkan pikiran, saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Idris, M.Si. selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Eri Barlian, M.S. selaku Koordinator Program Studi Ilmu

Lingkungan Universitas Negeri Padang.

5. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Kedua Orang Tua Almarhum Ayanda M. Nasir dan Almarhumah Ibunda tercinta Basriah, atas cinta dan kasih sayang yang tak ternilai, pengorbanan, dorongan semangat serta doa tulus yang tidak pernah berhenti. Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat dan Ridho-Nya atas kedua orang tua Peneliti.
7. Kakanda Yernita, Andi Yusra Nofendi, Suheni Dewi Pita, Sutra Dewi, Sofyan, Febri Erizon, Uni Yenti, Radius, S.Pd, MM, Neltin Murni Yenti, S.Pd, Rudi Harfetmen, A.Md dan Verra atas cinta dan kasih sayang, pengorbanan dan dorongan semangat yang tak pernah berhenti.
8. Istri tercinta Roza Dewita, S.Pd yang telah memberikan support dalam bentuk apapun, selalu untuk selamanya dan anak-anakku tersayang Muhammad Syazani Saputra dan Muhammad Rangkayo Saputra, semoga bisa menjadi contoh yang baik sebagai orang tua.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Lingkungan angkatan 2018 (Indra, Icis, Yenni, Ferdi, Susi, Riri, Pirna, Budi, Barita).
Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, Aamiin.

Padang, 9 Februari 2023

Joni Saputra

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Akhir Tesis	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Sains	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	39
E. Asumsi-asumsi Yang Digunakan Dalam Penelitian	45
F. Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	46
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Implikasi.....	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian terdahulu yang relevan	29
3.1 Klasifikasi responden	38
3.2 Pedoman nilai jawaban angket	42
3.3 Pertanyaan tentang aspek ekonomi	43
3.4 Pertanyaan tentang aspek sosial budaya	43
3.5 Pertanyaan tentang aspek lingkungan	43
4.1 Data spesies dan jumlah pohon di objek wisata pincuran puti.....	47
4.2 Data spesies dan jumlah volume pohon di objek wisata pincuran puti.....	48
4.3 Biaya perjalanan pengunjung/hari.....	50
4.4 Data nilai manfaat langsung di objek wisata pincuran puti	50
4.5 Data nilai manfaat tidak langsung di objek wisata pincuran puti	50
4.6 Respon kuisisioner responden per aspek	51
4.7 Nilai rata-rata per aspek	53
4.8 Data pengunjung objek wisata pincuran puti nagari Talang Babungo Kabupaten Solok Tahun 2021	54
4.9 Data pengunjung objek wisata pincuran puti nagari Talang Babungo Kabupaten Solok Tahun 2022.....	54
4.10 Nilai ekonomi kayu di objek wisata pincuran puti.....	55
4.11 Perhitungan nilai penyerapan karbon di objek wisata pincuran puti	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan nilai ekonomi total	23
2.2 Kerangka konseptual dalam penelitian	34
3.1 Peta administrasi lokasi penelitian	35
4.1 Peta administrasi objek wisata pincuran puti	46
4.2 Peta lokasi tegakan pohon di objek wisata pincuran puti	49
4.3 Grafik keterkaitan kondisi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan menggunakan metode jaring laba-laba	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Citra Objek Wisata Pincuran Puti
2. Peta Lokasi Tegakan Pohon di Objek Wisata Pincuran Puti
3. Peta Lokasi Pembangunan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Pincuran Puti
4. Surat Izin Penelitian
5. *Tally Sheet* Pengukuran Tegakan Pohon di Objek Wisata Pincuran Puti
6. Form Kuisisioner Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian

ABSTRACT

Joni Saputra. 2023. Environmental Benefits of the Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Nature Tourism Area, Solok Regency. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

Natural resources must be utilized and managed properly so as to create economic development. Environmental economics is a branch of science that studies human behavior in utilizing the environment. These benefits consist of direct and indirect values, such as the value of wood, food, and recreation. Tourism is a tourism activity that is supported by various facilities and services provided by the community. Tourism development needs to be pursued in a planned and gradual manner. Nagari Talang Babungo is an area that has natural beauty to be used as a tourist attraction. Pincuran puti nature tourism has not been optimally managed by the community. Thus reducing the tourist attraction of pincuran puti. The puti pincuran area is still experiencing illegal logging by the local community. The purpose of this study was to determine the economic value of trees. Knowing the economic value of visitor travel costs. The linkages between the three pillars are environment, socio-culture, and economy. Identify the positive and negative impacts of managing pincuran puti attractions. The research method used is descriptive quantitative. The data analysis technique used is the analysis of literature studies. The results showed that 1) the economic value of tree/timber stands was IDR 170,050,873.00 and the economic value of carbon sequestration IDR 14,356,000.00/year. 2) the travel value of visitors reaches IDR 451,346,000.00/year. 3) the relationship between environmental conditions reaches 61%. Economic conditions reached 70%. Socio-cultural conditions reached 56%. 4) The positive impact of the pincuran puti tourist attraction is increasing people's income. Improve road accessibility. The negative impact is the garbage scattered around the tourist attraction.

ABSTRAK

Joni Saputra. 2023. Manfaat Lingkungan Kawasan Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Sumberdaya alam harus dimanfaatkan dan diolah dengan baik sehingga menciptakan pembangunan ekonomi. Ekonomi lingkungan merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memanfaatkan lingkungan. Manfaat tersebut terdiri dari nilai langsung maupun tidak langsung, seperti nilai kayu, makanan, dan rekreasi. Pariwisata merupakan kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat. Pengembangan wisata perlu diupayakan secara terencana dan bertahap. Nagari Talang Babungo merupakan kawasan yang memiliki keindahan alam untuk dijadikan objek wisata. Wisata alam pincuran puti belum dikelola secara optimal oleh masyarakat. Sehingga mengurangi daya tarik wisata pincuran puti. Kawasan pincuran puti masih terjadi penebangan liar oleh masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai ekonomi pohon. Mengetahui nilai ekonomi dari biaya perjalanan pengunjung. Keterkaitan antara ketiga pilar lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari pengelolaan objek wisata pincuran puti. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) nilai ekonomi tegakan pohon/kayu adalah Rp 170.050.873,00 dan nilai ekonomi penyerapan karbon Rp 14.356.000,00/tahun. 2) nilai perjalanan dari pengunjung mencapai Rp 451.346.000,00/tahun. 3) keterkaitan kondisi lingkungan mencapai 61%. kondisi ekonomi mencapai 70%. kondisi sosial-budaya mencapai 56%. 4) dampak positif objek wisata pincuran puti meningkatkan pendapatan masyarakat. Meningkatkan aksesibilitas jalan. Dampak negatif adanya sampah yang berserakan di sekitar objek wisata.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya alam merupakan komponen dari suatu ekosistem yang menghasilkan manfaat bagi kehidupan manusia dalam bentuk barang maupun jasa. Barang-barang yang dimaksud seperti kayu, tanaman, bahan pencemaran sekalipun. Selain dapat menghasilkan barang, sumberdaya alam juga dapat memberikan manfaat jasa lingkungan berupa manfaat keindahan, kesegaran, ketenangan dan lainnya (Haris, 2020). Sumberdaya alam harus dimanfaatkan dan diolah dengan baik guna menciptakan pembangunan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan cara perluasan lapangan kerja (Cahyo, H., 2019).

Pertumbuhan penduduk yang cepat dalam suatu daerah akan berdampak dengan meningkatnya permintaan terhadap sumberdaya alam. Kepadatan penduduk yang terus meningkat utamanya di wilayah kota mempengaruhi kualitas kota yaitu pada penghasil limbah serta pencemaran lingkungan seperti persampahan, masalah sanitasi kota, penurunan kualitas air (Ridwan, 2021).

Dampak pencemaran lingkungan bisa diatasi dengan melakukan usaha pelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat (Nur, 2014). Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengelola lingkungan hidup. Menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2009 yaitu “upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan

fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum” (UU nomor 32 tahun 2009).

Konservasi merupakan pengendalian lingkungan hidup untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Pemerintah menggalakan sebuah konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Wujud nyata dalam konsep tersebut adalah usaha-usaha yang berhubungan dengan konservasi lingkungan (Luthfi, 2011).

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya. Lingkungan hidup tidak bisa dipisahkan dari ekosistem atau sistem ekologi. Ekosistem adalah satuan kehidupan yang terdiri atas komunitas makhluk hidup (dari berbagai jenis) dengan berbagai benda mati yang membentuk suatu sistem (Rusdina, 2015). Pelestarian lingkungan hidup menyiratkan adanya suatu pemenuhan kebutuhan generasi mendatang tersirat dalam tujuan pelestarian hutan. Melestarikan hutan sebagai bagian dari lingkungan berarti menyelamatkan semua komponen kehidupan termasuk manusia (Erna, 2019).

Menurut (Undang-undang nomor 41 tahun 1999) tentang kehutanan, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Hutan merupakan salah satu kekayaan alam yang tak ternilai harganya, karena dapat menyerap karbondioksida, menghasilkan oksigen, sumber bahan pangan, penghasil obat-obatan, dan sumber

ekonomi masyarakat. Hutan tidak efektif digunakan sebagai pelaku usaha sebagai pengembangan dalam segi penebangan, apabila hutan dikembangkan menjadi objek wisata akan menghasilkan nilai ekonomi yang berkelanjutan lebih bermanfaat untuk masyarakat dan juga segi lingkungan (Rachman, 2020).

Ekonomi lingkungan merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memanfaatkan lingkungan yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan fungsi lingkungan dalam jangka panjang (Haris, 2020). Menurut Djijono (2017), setiap orang memiliki persepsi sendiri mengenai nilai (*value*) adalah harga yang diberikan oleh manusia terhadap tempat dan waktu tertentu. Nilai tersebut terdiri dari nilai langsung maupun tidak langsung, seperti nilai langsung kayu, makanan, dan rekreasi. Sedangkan nilai tidak langsung seperti perlindungan, keragaman genetik.

Menurut (Undang-undang nomor 10 tahun 2009) tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam budaya setempat. Oleh karena itu pengembangan dan pelaksanaan kepariwisataan harus diupayakan secara terencana, bertahap dan berkesinambungan setelah melalui pengkajian secara

cermat. Dengan banyaknya keindahan alam Indonesia pengembangan kepariwisataan dapat diupayakan untuk wisata alam maupun ekowisata.

Ekowisata merupakan salah satu lingkup dari bagian pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang diukur dengan menyeimbangkan tiga dimensi yaitu lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Ketiga indikator tersebut biasa digunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan ekowisata (Asadpourian, dkk., 2020). Ekowisata merupakan strategi nyata yang dapat digunakan dalam upaya pelestarian alam sekaligus peningkatan pendapatan bagi masyarakat lokal jika prinsipnya dipertimbangkan dalam cara yang berkelanjutan (Surendran, Sekhar, 2011).

Pemanfaatan sumberdaya alam sebagai sektor pariwisata adalah salah satu hal penting bagi negara karena pariwisata dinilai sebagai salah satu sektor dengan pertumbuhan terbesar dan tercepat dalam ekonomi global dan memiliki dampak lingkungan, budaya, sosial dan ekonomi yang signifikan, baik secara positif maupun negatif. Industri pariwisata mampu menghasilkan devisa dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan tingkat pekerjaan (Hampton, Jeyacheya, 2015).

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan sumberdaya alam yang melimpah serta berpotensi seperti panorama alam, fauna, flora yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Hal ini menjadikan Indonesia kaya dengan tempat-tempat wisata alam yang memiliki daya tarik wisatawan yang tinggi. Pemerintah Indonesia menargetkan sektor pariwisata pada tahun 2019 akan

menjadi kontributor devisa negara tertinggi karena pemerintah telah mengimplementasikan pariwisata kedalam perencanaan Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata pada periode 2015-2019. Pemerintah Indonesia juga menempatkan pariwisata sebagai sektor utama dalam rencana keja nasional 2016 (Kementerian Pariwisata Indonesia, 2016).

Provinsi Sumatera Barat yang dikenal dengan keindahan panoramanya merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan menjadi industri pariwisata. Oktober 2017, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sumatera Barat mencapai 6.980 orang (BPS Sumbar, 2017). Setiap pengembangan suatu objek wisata membutuhkan sinergisitas antara pemerintah dengan masyarakat. Dalam pengembangan wisata, akan berdampak secara ekonomis, sosial maupun ekologis (Gusrial, 2019). Menurut Reni Widyaastuti (2010) menjelaskan tentang pengembangan pariwisata yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Nagari Talang Babungo adalah nagari yang memiliki keindahan alam untuk dijadikan objek wisata. Salah satunya adalah Pincuran Puti yang terletak di Jorong Kayu Bajanguik, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok yang mengandalkan konsep alam. Wisata alam Pincuran Puti terdapat lokasi hutan lindung yang terletak tidak jauh dari lokasi wisata. Berdasarkan hasil survey dilapangan masih terdapat aksi penebangan hutan di lokasi tersebut. Akibat penebangan liar tersebut berdampak pada kurangnya debit air sungai yang menjadi objek wisata Pincuran Puti.

Permasalahan yang ditimbulkan akibat pembukaan Objek Wisata Alam Pincuran Puti ini berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan seperti

pencemaran udara, limbah, sampah yang bertumpuk, kerusakan pemandangan yang diakibatkan penebangan pohon untuk areal tracking dan untuk pembangunan sarana prasarana ekowisata (warung, pondok, kamar mandi) yang tidak sesuai dengan letak dan aturannya, berkurangnya ekosistem dan biodiversitas serta adanya bahaya longsor dan banjir di sekitar lokasi. Kawasan wisata ini belum ditetapkan sebagai kawasan ekowisata oleh Pemerintah Kabupaten Solok karena masih di kelola oleh masyarakat setempat atau pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menemukan judul penelitian Manfaat Lingkungan Kawasan Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya penebangan pohon secara liar pada area lokasi Pincuran Puti.
2. Pengembangan objek wisata Pincuran Puti belum dikelola secara optimal oleh masyarakat.
3. Pengembangan daya tarik wisata Pincuran Puti masih belum menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Untuk itu peneliti membatasi masalah ini sebagai berikut:

1. Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh pohon di kawasan Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.
2. Nilai ekonomi Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok dengan metode biaya perjalanan pengunjung.
3. Kondisi lingkungan, Sosial-budaya dan ekonomi di sekitar Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.
4. Dampak positif dan negatif oleh Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

1. Berapa besar nilai ekonomi pohon di Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok?
2. Berapa nilai ekonomi Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok dari biaya perjalanan pengunjung?
3. Bagaimana keterkaitan lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi dari Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok?
4. Bagaimana dampak positif dan negatif dari pengelolaan Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui nilai ekonomi pohon di kawasan Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.
2. Mengetahui nilai ekonomi Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok dari biaya perjalanan pengunjung.

3. Mengidentifikasi keterkaitan kondisi lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi di sekitar Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.
4. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari pengelolaan Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, antara lain :

1. Memberikan informasi pada semua pihak tentang pengelolaan Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok pada saat ini.
2. Sebagai dasar dan pertimbangan di dalam pengembangan Objek Wisata Alam Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok pada masa akan datang.